



Penerapan Metode Waspas dalam Pengambilan Keputusan Rekrutmen Anggota KPPS Pemilu

Agung Aulia Tama^{1*}, Marto Sihombing², Anton Sihombing³

¹⁻³ STMIK Kaputama, Indonesia

Jl. Veteran No. 4A, Tangsi, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: agungaulia018@gmail.com*

Abstract. *Members of the KPPS (Voting Organizing Group) are responsible for organizing voting in a polling station (TPS) during general elections in Indonesia. They are the spearhead in carrying out the democratization process by supervising and ensuring the continuity of elections honestly, fairly, and transparently. The duties of KPPS members include preparing TPS before voting begins, receiving and examining voters, supervising the election process to ensure compliance with applicable regulations, counting votes after voting is complete, reporting election results, and maintaining security and order around TPS. Decision support system is a Decision support system or Decision Support System (DSS) is an interactive system that supports decisions in the decision-making process through alternatives obtained from data processing results. The purpose of this study is to facilitate the recruitment of members of the Voting Organizing Group (KPPS). The research method is Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS). WASPAS is to find the most appropriate priority location choices using weighting. The results of this study are that the development of this support system can help the KPU in selecting or selecting KPPS members and this decision support system as a tool in developing KPPS members by viewing or using criteria according to the criteria needed using the WASPAS method.*

Keywords: *KPPS Members, Decision Support System, WASPAS*

Abstrak. Anggota KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) adalah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemungutan suara dalam sebuah tempat pemungutan suara (TPS) saat pemilihan umum di Indonesia. Mereka merupakan ujung tombak dalam menjalankan proses demokratisasi dengan mengawasi dan memastikan keberlangsungan pemilihan secara jujur, adil, dan transparan. Tugas anggota KPPS meliputi persiapan TPS sebelum pemungutan suara dimulai, penerimaan dan pemeriksaan pemilih, pengawasan proses pemilihan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, penghitungan suara setelah pemungutan selesai, pelaporan hasil pemilihan, serta menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar TPS. Sistem pendukung keputusan adalah Sistem pendukung keputusan atau Decision Support System (DSS) merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam rekrutmen anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Metode penelitian ini adalah Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS). WASPAS adalah mencari prioritas pilihan lokasi yang paling sesuai dengan menggunakan pembobotan. Hasil penelitian ini adalah dibangunnya sistem pendukung ini, dapat membantu KPU dalam memilih atau seleksi anggota KPPS dan sistem pendukung keputusan ini sebagai alat bantu dalam mengembangkan anggota KPPS dari melihat atau menggunakan kriteria sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan menggunakan metode WASPAS.

Kata Kunci : Anggota KPPS, Sistem Pendukung Keputusan, WASPAS.

1. LATAR BELAKANG

Anggota KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) adalah individu yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemungutan suara dalam sebuah tempat pemungutan suara (TPS) saat pemilihan umum di Indonesia. Mereka merupakan ujung tombak dalam menjalankan proses demokratisasi dengan mengawasi dan memastikan keberlangsungan secara jujur, adil, dan transparan.

Kesalahan dalam rekrutmen anggota KPPS dapat memiliki dampak yang signifikan pada integritas dan keberlangsungan proses pemilihan umum. dimana kriteria dan prosedur

seleksi mungkin tidak dipublikasikan dengan jelas kepada masyarakat, menyebabkan ketidakjelasan dan ketidakpercayaan. Selain itu, praktik nepotisme seringkali terjadi di mana calon anggota KPPS dipilih berdasarkan hubungan kekerabatan daripada kualifikasi dan kompetensi yang seharusnya menjadi pertimbangan utama. Ketidaknetralan dalam pemilihan anggota KPPS juga menjadi masalah serius, dimana calon dipilih berdasarkan afiliasi politik tertentu, yang dapat mengurangi integritas dan keadilan dalam proses pemilihan.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang dapat membantu petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada KPU Kota Binjai dalam mengambil keputusan untuk merekrut anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sesuai dengan kriteria penyelenggara pemilu dengan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat proses perhitungan suara di tiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang memakan waktu cukup lama dikarenakan anggota KPPS masih banyak yang belum sesuai dengan kriteria penyelenggara pemungutan suara salah satunya dengan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Pendukung Keputusan

Keputusan merupakan kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah. Pengambilan keputusan merupakan tindakan memilih strategi atau aksi yang diyakini manajer akan memberikan solusi terbaik atas sesuatu.

Menurut Basuki (2016, h. 13), menyatakan “Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data”. Sistem pendukung keputusan ini membantu pengambilan keputusan manajemen dengan menggabungkan data, model-model dan alat-alat analisis yang kompleks, serta perangkat lunak yang akrab dengan tampilan pengguna ke dalam suatu system yang memiliki kekuatan besar (*powerful*) yang dapat mendukung keputusan yang semi atau tidak terstruktur.

Waspas

Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) adalah mencari prioritas pilihan lokasi yang paling sesuai dengan menggunakan pembobotan. Penerapan metode WASPAS yang merupakan kombinasi unik dua sumur dikenal sebagai MCDM approaches, WMM dan model produk berat (WPM) pada awalnya memerlukan normalisasi linier dari elemen hasil. Dengan metode WASPAS, kriteria kombinasi optimum

dicari berdasarkan dua kriteria optimum. Kriteria pertama yang optimal, kriteria keberhasilan rata-rata tertimbang sama dengan metode WSM. Ini adalah pendekatan yang populer dan diadopsi untuk MCDM untuk mengevaluasi beberapa alternative dalam beberapa kriteria keputusan merupakan metode perankingan yang banyak digunakan dalam sistem pendukung keputusan.

Rekerutemen Anggota KPPS

Rekrutmen anggota KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) merupakan proses seleksi dan penunjukan individu untuk menjadi bagian dari tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemungutan suara di TPS (Tempat Pemungutan Suara) pada saat pemilihan umum (pemilu) di Indonesia. Anggota KPPS bertugas untuk mengelola dan mengawasi jalannya pemungutan suara, memastikan proses berjalan sesuai dengan ketentuan, serta melakukan penghitungan suara dan pelaporan hasil pemungutan suara.

Berdasarkan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022 Pasal 35 ayat 1, berikut adalah syarat yang harus dipenuhi oleh calon petugas KPPS Pemilu 2024: Warga Negara Indonesia (WNI), Usia minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun, Setia kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945, integritas, kekuatan pribadi, kejujuran, dan keadilan, tidak menjadi anggota partai politik atau setidaknya tidak menjadi anggota partai politik selama 5 tahun terakhir, yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang sah, berdomisili di wilayah kerja KPPS, sehat jasmani, rohani, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba, pendidikan minimal sekolah menengah atas atau sederajat, Tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 tahun atau lebih.

Anggota KPPS

KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) adalah suatu tim atau kelompok yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Indonesia untuk mengelola dan melaksanakan proses pemungutan suara di tempat pemungutan suara (TPS) selama pemilihan umum (pemilu). KPPS bertanggung jawab memastikan bahwa proses pemungutan suara berjalan dengan tertib, aman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara:

1. Menyiapkan TPS

KPPS bertanggung jawab untuk mempersiapkan tempat pemungutan suara, termasuk pengaturan bilik suara, kotak suara, dan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk pemungutan suara.

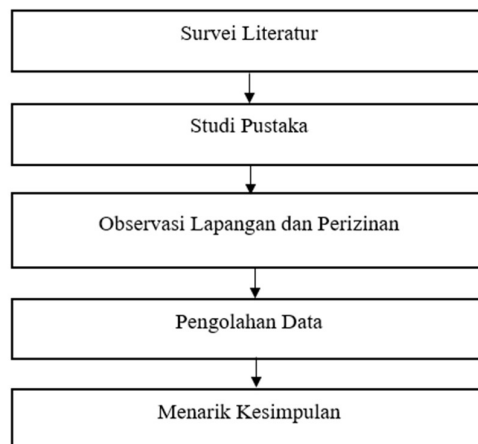
2. Melayani pemilih
KPPS harus melayani pemilih yang datang untuk memberikan suara mereka, memastikan bahwa proses pemungutan suara dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3. Memverifikasi identitas pemilih
KPPS memeriksa identitas pemilih untuk memastikan mereka terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan memenuhi syarat untuk memberikan suara.
4. Memberikan surat suara
KPPS memberikan surat suara kepada pemilih yang memenuhi syarat dan mengarahkan mereka ke bilik suara untuk memberikan suara secara rahasia.
5. Mengawasi proses pemungutan suara
KPPS mengawasi jalannya pemungutan suara untuk memastikan tidak terjadi kecurangan atau pelanggaran selama proses berlangsung.
6. Menghitung dan mengumumkan hasil suara
Setelah pemungutan suara selesai, KPPS bertugas menghitung suara yang masuk, mencatat hasilnya, dan mengumumkan hasil perhitungan di TPS.
7. Melaporkan hasil pemungutan suara
KPPS menyusun berita acara dan laporan hasil pemungutan suara untuk diserahkan kepada PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) dan KPU setempat.

Struktur KPPS

KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) adalah tim yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Indonesia untuk mengelola dan melaksanakan proses pemungutan suara di tempat pemungutan suara (TPS) selama pemilihan umum (pemilu).

1. Ketua KPPS
Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan KPPS.
2. Anggota KPPS
Membantu ketua dalam melaksanakan tugas-tugas pemungutan suara, seperti mengatur antrian pemilih, membagikan surat suara, dan memantau pelaksanaan pemungutan suara.
3. Pengawas TPS
Meskipun bukan bagian dari KPPS, pengawas TPS bekerja sama dengan KPPS untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran dan pemungutan suara berjalan dengan baik.

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Tahapan metodologi penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut :

1. Survey Literatur

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.

2. Studi Pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

3. Observasi Lapangan dan Perijinan

Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten.

4. Pengolahan Data

Bentuk pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan. Analisa Data, menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pendukung Penelitian

Data yang digunakan sebagai pendukung penelitian yaitu berjumlah 5 data dengan variabel yang digunakan yaitu usia, pendidikan, kesehatan, domisili, keanggotaan KPPS, dan wawancara. Adapun data yang diperoleh yaitu dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Data Pendukung Penelitian

No	Alternatif	Kriteria					
		Usia	Pendidikan	Kesehatan	Domisili	Keanggotaan	Wawancara
1	RA	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik
2	AP	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik
3	RH	Sangat baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup
4	NS	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Cukup	Cukup
5	DS	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Cukup	Baik	Baik

Data Kriteria

Data kriteria merupakan kriteria yang digunakan untuk rekrutmen anggota KPPS. Setiap kriteria memiliki bobot kriteria sesuai dengan tingkat kepentingan anantara kriteria yang nantinya menjadi parameter dalam penilaian. Bobot kriteriai ditentukan oleh KPU, kemudian bobot kriteria tersebut akan dihitung berdasarkan metode WASPAS agar manghasilkan rekrutmen anggota KPPS sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Data kriteria yang digunakan dalam sistem dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Tabel Kriteria

No	Id	Nama Kriteria	Bobot (Wj)	Jenis
1	C1	Usia	10%	Benefit
2	C2	Pendidikan	20%	Benefit
3	C3	Kesehatan	10%	Benefit
4	C4	Domisili	20%	Benefit
5	C5	Keanggotaan KPPS	25%	Benefit
6	C6	Wawancara	15%	Benefit

Menentukan Bobot Kriteria

Menentukan bobot kriteria pada metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assessment*) adalah langkah penting dalam proses pengambilan keputusan multi-kriteria. Berikut adalah bobot kriteria pada metode WASPAS:

Tabel 3 Usia

No	Usia	Keterangan	Bobot
1	26-55 Tahun	Sangat Baik	3
2	18 – 25 Tahun	Baik	2

3	17 Tahun	Cukup	1
---	----------	-------	---

Tabel 4 Pendidikan

No	Pendidikan	Keterangan	Bobot
1	S1	Sangat Baik	3
2	D3	Baik	2
3	SMA	Baik	1

Tabel 5 Kesehatan

No	Kesehatan	Keterangan	Bobot
1	Surat Keterangan dari Rumah Sakit	Sangat Baik	3
2	Surat Keterangan dari Klinik/ Puskesmas	Baik	2
3	Dr. Umum	Cukup	1

Tabel 6 Domisili

No	Domisili	Keterangan	Bobot
1	Berdomisili di Desa	Sangat Baik	3
2	Jarak domisili > 1-2 Km	Baik	2
3	Jarak Domisili > 3 Km	Cukup	1

Tabel 7 Keanggotaan KPPS

No	Keanggotaan KPPS	Keterangan	Bobot
1	Lebih dari satu kali menjadi anggota KPPS	Sangat Baik	3
2	1 Kali menjadi anggota KPPS	Baik	2
3	Tidak pernah menjadi anggota KPPS	Cukup	1

Tabel 8 Wawancara

No	Nilai	Keterangan	Bobot
1	90-100	Sangat Baik	3
2	70-80	Baik	2
3	<70	Cukup	1

Perhitungan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment*

Dibawah ini merupakan beberapa anggota KPPS Kota Binjai yang dijadikan contoh kasus dalam penelitian ini.

Tabel 9 Data Anggota KPPS

No	Alternatif	Kriteria					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	RA	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik

2	AP	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik
3	RH	Sangat baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup
4	NS	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Cukup	Cukup
5	DS	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Cukup	Baik	Baik

1. Menentukan penilaian

Tabel 10 Penilaian Setiap Alternatif dan Kriteria

No	Alternatif	Kriteria					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	A1	3	3	3	3	3	2
2	A2	1	2	1	2	1	2
3	A3	3	2	2	1	2	1
4	A4	2	2	3	2	1	1
5	A5	3	3	2	1	2	2

2. Melakukan matriks keputusan

$$\begin{bmatrix} 3 & 3 & 3 & 3 & 3 & 2 \\ 1 & 2 & 1 & 2 & 1 & 2 \\ 3 & 2 & 2 & 1 & 2 & 1 \\ 2 & 2 & 3 & 2 & 1 & 1 \\ 3 & 3 & 2 & 1 & 2 & 2 \end{bmatrix}$$

3. Menghitung matriks normalisasi

$$X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\max X_{ij}}$$

Matriks Kriteria 1

$$A1.1 = 3/3 = 1$$

$$A2.1 = 1/3 = 0,333$$

$$A3.1 = 3/3 = 1$$

$$A4.1 = 2/3 = 0,667$$

$$A5.1 = 3/3 = 1$$

Matriks Kriteria 2

$$A1.2 = 3/3 = 1$$

$$A2.2 = 2/3 = 0,667$$

$$A3.2 = 2/3 = 0,667$$

$$A4.2 = 2/3 = 0,667$$

$$A5.2 = 3/3 = 1$$

Matriks Kriteria 3

$$A1.3 = 3/3 = 1$$

$$A2.3 = 1/3 = 0,333$$

$$A3.3 = 2/3 = 0,667$$

$$A4.3 = 3/3 = 1$$

$$A5.3 = 2/3 = 0,667$$

Matriks Kriteria 4

$$A1.4 = 3/3 = 1$$

$$A2.4 = 2/3 = 0,667$$

$$A3.4 = 1/3 = 0,333$$

$$A4.4 = 2/3 = 0,667$$

$$A5.4 = 1/3 = 0,333$$

Matriks Kriteria 5

$$A1.5 = 3/3 = 1$$

$$A2.5 = 1/3 = 0,333$$

$$A3.5 = 2/3 = 0,667$$

$$A4.5 = 1/3 = 0,333$$

$$A5.5 = 2/3 = 0,667$$

Matriks Kriteria 6

$$A1.6 = 2/3 = 0,667$$

$$A2.6 = 2/3 = 0,667$$

$$A3.6 = 1/3 = 0,333$$

$$A4.6 = 1/3 = 0,333$$

$$A5.6 = 2/3 = 0,667$$

4. Setelah melakukan perhitungan matriks normalisasi maka diperoleh hasil dari normalisasi matriks X diperoleh matriks X_{ij}

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 0,66 \\ 0,33 & 0,66 & 0,33 & 0,66 & 0,33 & 0,66 \\ 1 & 0,66 & 0,66 & 0,33 & 0,66 & 0,33 \\ 0,66 & 0,66 & 1 & 0,66 & 0,33 & 0,33 \\ 1 & 1 & 0,66 & 0,33 & 0,66 & 0,667 \end{bmatrix}$$

5. Selajutnya mengoptimalkan atribut dengan mengalikan terhadap bobot dari setiap kriteria (menghitung nilai Q_i)

$$Q_i = 0,5 \sum_{j=1}^n X_{ij} w_j + 0,5 \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}$$

$$Q_1 = 0.5 * ((1*0,10)+(1*0,20)+(1*0,10)+(1*0,20)+(1*0,25)+(0,667*0,15))$$

$$= 0,475$$

$$0,5 \sum_{j=1} X_{ij} w_j$$

$$= 0.5 * ((1^{0,10}) + (1^{0,20}) + (1^{0,10}) + (1^{0,20}) + (1^{0,25}) + (0,667^{0,15}))$$

$$= 0,475$$

$$= \mathbf{0,95}$$

$$Q2 = 0.5 * ((0,333^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,25}) + (0,667^{0,15}))$$

$$= 0,250$$

$$0,5 \sum_{j=1} X_{ij} w_j$$

$$= 0.5 * ((0,333^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,25}) + (0,667^{0,15}))$$

$$= 0,325$$

$$= \mathbf{0,575}$$

$$Q3 = 0.5 * ((1^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,667^{0,10}) + (0,333^{0,20}) + (0,667^{0,25}) + (0,333^{0,15}))$$

$$= 0,559$$

$$0,5 \sum_{j=1} X_{ij} w_j$$

$$= 0.5 * ((1^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,667^{0,10}) + (0,333^{0,20}) + (0,667^{0,25}) + (0,333^{0,15}))$$

$$= 0,291$$

$$= \mathbf{0,850}$$

$$Q4 = 0.5 * ((0,667^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (1^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,25}) + (0,333^{0,15}))$$

$$= 0,283$$

$$0,5 \sum_{j=1} X_{ij} w_j$$

$$= 0.5 * ((0,667^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (1^{0,10}) + (0,667^{0,20}) + (0,333^{0,25}) + (0,333^{0,15}))$$

$$= 0,559$$

$$= \mathbf{0,842}$$

$$Q5 = 0.5 * ((1^{0,10}) + (1^{0,20}) + (0,667^{0,10}) + (0,333^{0,20}) + (0,667^{0,25}) + (0,667^{0,15}))$$

$$= 0,399$$

$$0,5 \sum_{j=1} X_{ij} w_j$$

$$= 0.5 * ((1^{0,10}) + (1^{0,20}) + (0,667^{0,10}) + (0,333^{0,20}) +$$

$$\begin{aligned}
 & (0,667^{0,25})+(0,667^{0,15})) \\
 & = 0,280 \\
 & = \mathbf{0,679}
 \end{aligned}$$

Dibawah ini merupakan hasil akhir dari perhitungan Qi dari penilaian awal hingga akhir sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Perankingan

Kode	Nama	Nilai	Ranking
Q1	RA	0,950	1
Q3	RH	0,850	2
Q4	NS	0,842	3
Q5	DS	0,679	4
Q2	AP	0,575	5

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya hasil aplikasi sistem pendukung keputusan rekrutmen anggota KPPS, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan dibangunnya sistem pendukung rekrutmen anggota KPPS ini dapat memudahkan PPS dalam rekrutmen anggota KPPS.
2. Dengan penerapan bahasa pemrograman PHP sistem pendukung keputusan ini dapat berjalan untuk rekrutmen anggota KPPS.
3. Dibangunnya sistem pendukung keputusan ini sebagai alat bantu dalam mengembangkan anggota KPPS dari melihat atau menggunakan kriteria sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan menggunakan metode WASPAS.

Saran

Dari hasil penelitian sistem pendukung keputusan menentukan rekrutmen anggota KPPS ini maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan rekrutmen anggota KPPS yang dibuat masih berupa program sederhana, yang masih dapat dikembangkan lagi untuk mencapai keakuratan data.
2. Sistem pendukung keputusan ini membahas 5 kriteria umum anggota KPPS dan masih dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan beberapa kriteria melalui riset yang lebih banyak dan lebih akurat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Nurcholis. (2018). *Membangun database arsip persuratan menggunakan pemrograman PHP dan MySQL*. CV. Jejak Publisher.
- Andrie Susanto. (2019). Studi integritas pemilu: Disproporsionalitas beban tugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS). *Jurnal: Kompilasi Ringkasan Tesis Tata Kelola Pemilu*.
- Basuki, A. P. (2016). *Membangun aplikasi SMS gateway berbasis web dengan CodeIgniter dan Bootstrap*. Lokomedia.
- Cika Duma Siringoringo. (2023). Metode Waspas dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan baru berbasis web. *Jurnal: Sistem Informasi*, Universitas Potensi Utama.
- D. Kurniawan. (2020). Pengertian XAMPP lengkap dengan cara menggunakannya (terbaru). Niagahoster. <https://niagahoster.co.id>
- Dr. Joseph Teguh Santoso, & Budi Hartono. (2023). *DSS (Decision Support Systems) sistem pendukung keputusan*. Yayasan Prima Agus.
- Elcom. (2013). *Adobe Dreamweaver CS6*. Andi Offset.
- Fatansyah. (2016). *Manajemen sistem jaringan komputer*. Andi.
- KPU Jabar. (n.d.). *Berita detail*. Retrieved from <https://jdih.kpu.go.id/jabar/bandung/beritadetail>
- Martin Fowler. (2004). *UML distilled: Panduan singkat bahasa pemodelan objek* (Edisi ke-3). Andi Publishing.
- Murdani. (2019). Penerapan metode WASPAS untuk pengambilan keputusan penerimaan siswa/i baru. *Jurnal: Teknologi Sistem Informasi STMIK Budi Dharma Medan*.
- Nugraha Rahmansyah, & Shary Armonitha Lusinia. (2021). *Buku ajar sistem pendukung keputusan*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika.
- Sinta M. Panjaitan. (2019). Sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode WASPAS untuk menentukan guru bidang kesiswaan. *Jurnal: Teknik Informatika, STMIK Budi Dharma Medan*.
- Sonianto. (2023). Sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan badan ADHOC (PPK) menggunakan metode Weighted Product (WP). *Jurnal: Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.
- Veradila Amalia. (2020). Sistem pendukung keputusan rekrutmen anggota KPPS pemilu dengan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). *Jurnal: Sistem Informasi, STMIK Kaputama Binjai*.